BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada era film bisu atau film tanpa adanya dialog, Charlie Chaplin merupakan aktor komedi Inggris yang menjadi salah satu bintang terbesar di era film bisu pada abad ke-20, Charlie Chaplin Lahir pada 16 April 1889 di London, Inggris. Pada awal perkembangannya, film pendek sempat dipopulerkan oleh komedian Charlie Chaplin, dengan film yang ber*genre* komedi serta film tanpa dialog atau biasa disebut film bisu menjadi film yang populer pada masanya. Dengan adegan filmnya, Charlie Chaplin menjadi ikon di seluruh dunia melalui layar lebarnya dan dianggap menjadi salah satu figur paling berpengaruh dalam sejarah industri film (Chanseok, 2015).

Setelah Charlie Chaplin sukses di dunia film sebagai aktor dan sutradara, selanjutnya Charlie Chaplin membuat film di benua Asia dan salahsatunya ialah negara Indonesia. Kunjungan pertama Charlie Chaplin ke Indonesia terjadi pada tahun 1927, lalu kedatangan keduanya yaitu pada tahun 1932, pada tahun itu Charlie Chaplin datang bersama artis asal Kanada, yaitu Mary Pickford. Pada kedatangan Charlie Chaplin yang kedua yaitu pada Maret tahun 1932, ditemani kakak dari Charlie Chaplin yaitu Sydney Chaplin. Saat datang ke Indonesia Charlie Chaplin menginap di Bandung satu hari, setelah meninggalkan Bandung Charlie Chaplin sempat singgah di Kabupaten Garut untuk berwisata sebelum melanjutkan perjalanannya ke Surabaya dan Bali (Liputan6.com, 2015).

Pada saat singgah di Garut, Charlie Chaplin melakukan wisata ke beberapa daerah pariwisata yang ada di Garut, menurut Irma (2011) Garut termasuk urutan ke-10 kota wisata domestik di Indonesia. kabupaten Garut memiliki sekitar 30 tempat wisata yang sudah dikelola maupun yang belum dikelola. kabupaten Garut merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan keindahan alamnya, sehingga banyak wisatawan domestik dan mancanegara yang tertarik untuk berwisata ke kabupaten Garut. Daerah tujuan wisata yang ideal tentunya memiliki daya tarik wisata seperti mempunyai cukup fasilitas, menawarkan acara atau atraksi, dan menyediakan sesuatu yang dapat dibeli. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik

bagi wisatawan pribumi maupun asing untuk berkunjung ke Garut. Kabupaten Garut terletak di provinsi Jawa Barat, kota Garut berada pada daerah pegunungan yang tinggi. Charlie Chaplin menjadikan Garut sebagai kota wisata yang dikenal sebagai Swiss Van Java (Dimyanti A, 2015).

Charlie Chaplin Dua Kali Mampir di Garut

ANAK-ANAK generasi sekarang mungkin tak kenal yang namanya Charlie Chaplin (16 April 1889-25 Desember 1977). Tetapi mereka tahu siapa Mr Bean alias Rowan Sebastian Atkinson (lahir 6 Januari 1955). Dua-duanya adalah orang Inggris dan dua-duanya tenar sebagai aktor.

Nama Charlie Chaplin meloncer di era film bisu. Selama 75 tahun bermain film, banyak sudah film yang dibintangi dan disutradarainya sendiri. Yang membekas di benak banyak orang adalah film bisu hitam putih. Di film itu, Chaplin yang berkumis ala Hitler, bertopi, dan mengenakan setelan jas hitam, tak berbicara sama sekali. Keterangan yang diperlukan muncul dalam tulisan. Tentu saja, karena pada saat itu teknologinya memang tak secanggih sekarang.

(Bersambung ke hal. 7 kol. 4)

DOKUMENTASI

CHARLIE Chaplin saat berada di Stasiun KA Cibatu, Kabupaten Garut, pada tahun 1932. Legenda komedi ini disambut antusias warga di Cibatu.

Gambar I.1 Berita Charlie Chaplin Datang ke Garut
Sumber: https://www.liputan6.com/citizen6/read/2285329/ternyata-charlie-chaplin-pernah-mampir-ke-garut-dua-kali
(Diakses pada 13/10/2018)

Charlie Chaplin berkunjung ke Garut untuk melakukan liburan diberbagai tempat wisata yang ada di Garut dan menginap di hotel yang terletak di Ngamplang Garut pada tahun 1927 dan 1932. Kedatangan Charlie Chaplin pada tahun itu sudah menjadi sejarah bagi masyarakat Garut sendiri (Dimyanti A, 2015).

Namun pada saat ini sebagian dari masyarakat Garut sendiri tidak mengetahui adanya peristiwa sejarah tersebut karena semakin memudarnya informasi-informasi, sehingga keberadaan peristiwa tersebut seakan tidak penah terjadi bagi warga Garut itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya informasi-informasi mengenai Charlie Chaplin yang pernah berkunjung ke Garut. Seperti dikutip Sudrajat 2019, akan dibuatkannya sebuah Museum atau Monumen Charlie Chaplin di stasiun Cibatu Garut sebagai bentuk dokumentasi sejarah. Berdasarkan permasalahan tersebut tentu perancangan mengenai sosok Charlie Chaplin yang singgah di Garut sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat Garut pada masa kini.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

- Kurangnya pengetahuan sebagian masyarakat Garut mengenai informasi tokoh Charlie Chaplin
- Informasi mengenai tokoh Charlie Chaplin yang pernah singgah di Garut pada tahun 1932 kurang diketahui oleh sebagian masyarakat Garut saat ini.
- Kurangnya informasi dari media-media yang membahas kunjungan wisata Charlie Chaplin di Garut

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa pertanyaan yang menjadi masalah sebagai berikut.

- Bagaimana menyampaikan informasi mengenai sejarah tokoh Charlie Chaplin yang datang ke Garut, agar dapat diketahui oleh masyarakat Garut ?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang muncul diatas maka perancangan ini hanya dibatasi pada Charlie Chaplin yang datang ke Garut pada tahun 1932, karena adanya berita faktual yang tercetak dikoran mengenai Charlie Chaplin dan permasalahan dibatasi hanya pada Charlie Chaplin yang datang ke Garut sebagai tokoh dan berwisata di Garut. Adapun permasalahan lain yang dibatasi yaitu hanya pada sebagian masyarakat Garut saat ini yang tidak mengetahui sejarah kedatangan Charlie Chaplin di Garut.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan batasan masalah yang didapat muncul tujuan dan manfaat perancangan sebagai berikut :

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan batasan masalah yang didapat muncul tujuan perancangan sebagai berikut :

- Memberikan informasi mengenai sosok tokoh Charlie Chaplin
- Memberikan informasi mengenai sejarah tokoh Charlie Chaplin yang singgah di Garut

I.5.1 Manfaat Perancangan

Dalam perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu pariwisata dan masyarakat, bagi pariwisata akan memberikan keunikan dari kabupaten Garut karena telah adanya tokoh dunia Charlie Chaplin yang pernah singgah di Garut. Serta mengetahui informasi mengenai daerah-daerah pariwisata yang dikunjungi oleh Charlie Chaplin. Manfaat yang didapat untuk masyarakat menjadi sebuah kebanggan tersendiri karena menjadi tempat kedatangan tokoh dunia yaitu Charlie Chaplin.